

**KEINDAHAN TUBUH PEREMPUAN
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI KARYA BATIK**



KARYA SENI

Oleh

Itta Ernawati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**KEINDAHAN TUBUH PEREMPUAN
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI KARYA BATIK**



KARYA SENI

Oleh

Itta Ernawati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**KEINDAHAN TUBUH PEREMPUAN
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI KARYA BATIK**



KARYA SENI

Itta Ernawati
NIM 991 1010 022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2007

Dra. Djandjang Purwo Sedjati

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota

Drs. I Made Sukanadi

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota

Suryo Tri Widodo

Suryo Tri Widodo, M.Hum.
Cognate/Anggota

Drs. Rispul

Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni/Anggota

Drs. Sunarto

Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman

Drs. Sukarman
NIP.130521245

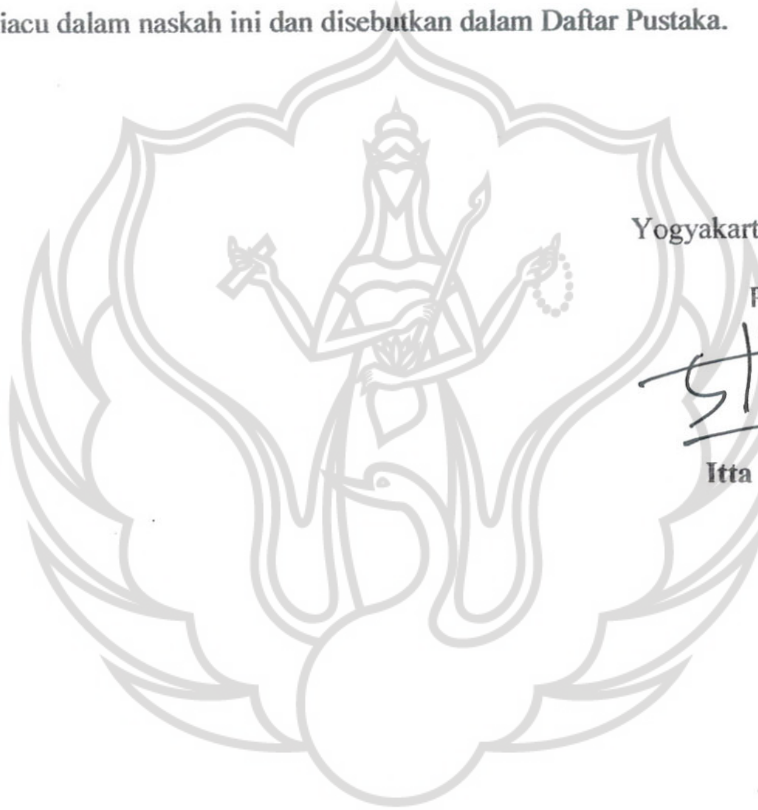
PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Segala sesuatu tidak akan pernah putus bila kita menyambung dan meneruskannya.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 23 Juni 2007

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Itta Ernawati', is written over a horizontal line.

Itta Ernawati

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan karya Tugas akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat ujian sarjana di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyelesaian karya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu sumbangan pikiran, berupa material maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M, Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M. Sn. Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djadjang Purwo Sedjati, M.Hum, Pembimbing I.
6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Pembimbing II.
7. Drs. Otok Herum Marwoto, selaku Dosen Wali.
8. Staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya.
9. Segenap staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Ayah dan Bunda tercinta yang selalu memberikan doa dan semangatnya,
sehingga karya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Semoga semua bantuan dan doa yang telah diberikan dapat balasan dari Allah
SWT, dan kita selalu senantiasa ada dalam kasih sayang-Nya, Amin.

Yogyakarta, 23 Juni 2007

Penulis



Itta Ernawati



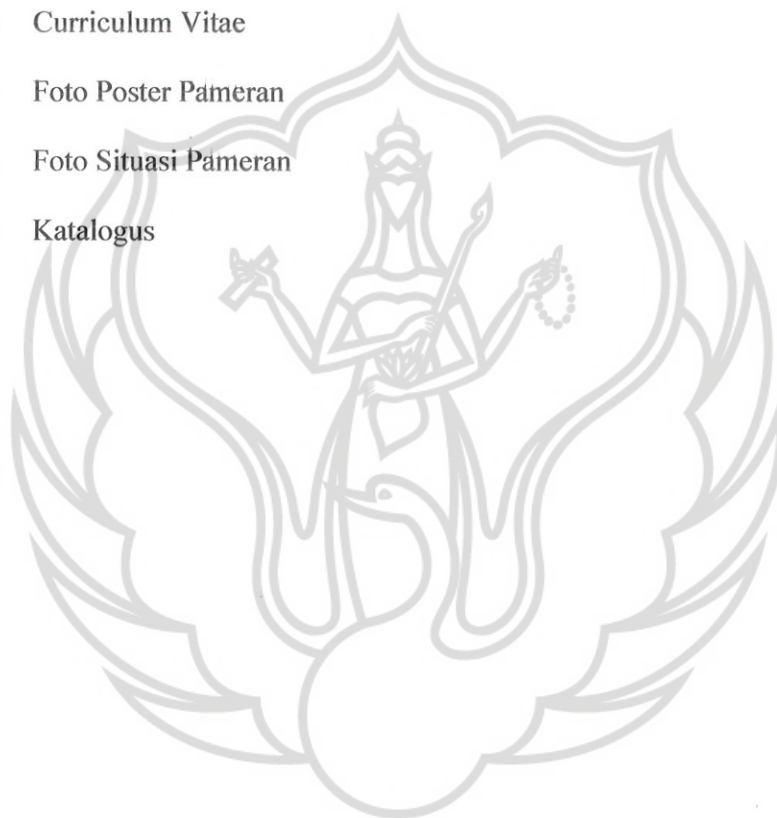
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/ MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Metode Penciptaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	6
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	11
B. Analisis	15
C. Rancangan Karya	16
D. Proses Perwujudan	44
1. Bahan dan Alat	44

2. Teknik Pengerjaan	46
E. Kalkulasi	50
BAB IV. TINJAUAN KARYA	67
BAB V. PENUTUP	85
DAFTAR PUSTAKA	86

LAMPIRAN

- Curriculum Vitae
- Foto Poster Pameran
- Foto Situasi Pameran
- Katalogus

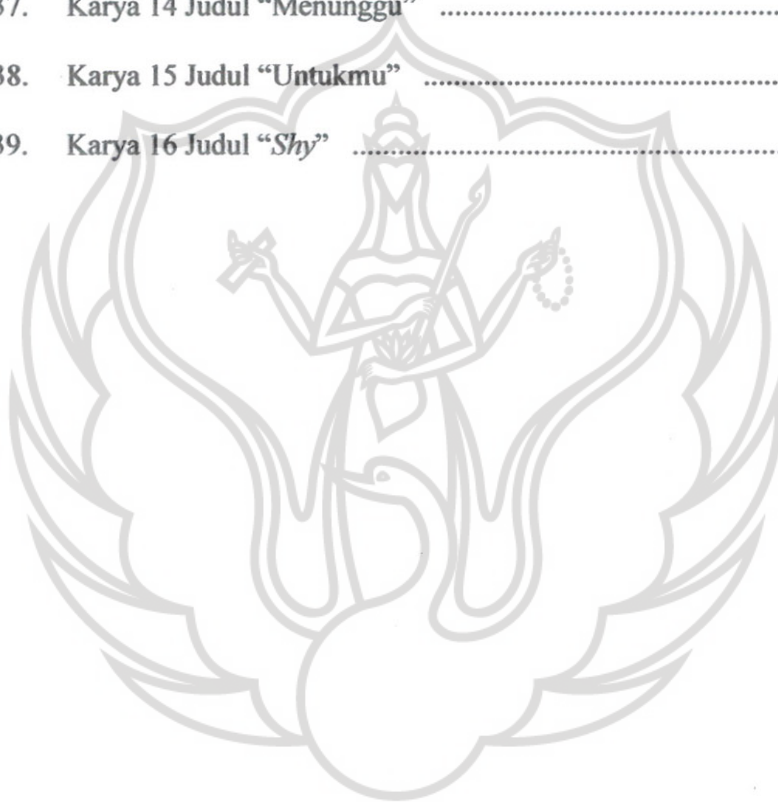


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Data Acuan Berpose 1	12
Gambar 2.	Data Acuan Berpose 2	12
Gambar 3.	Data Acuan Berpose 3	13
Gambar 4.	Data Acuan Berpose 4	13
Gambar 5.	Data Acuan Berpose 5	14
Gambar 6.	Data Acuan Berpose 6	14
Gambar 7.	Sketsa Terpilih 1	17
Gambar 8.	Sketsa Terpilih 2	17
Gambar 9.	Sketsa Terpilih 3	18
Gambar 10.	Sketsa Terpilih 4	18
Gambar 11.	Sketsa Terpilih 5	19
Gambar 12.	Sketsa Terpilih 6	19
Gambar 13.	Sketsa Terpilih 7	20
Gambar 14.	Sketsa Terpilih 8	20
Gambar 15.	Sketsa Terpilih 9	21
Gambar 16.	Sketsa Terpilih 10	21
Gambar 17.	Sketsa Terpilih 11	22
Gambar 18.	Sketsa Terpilih 12	23
Gambar 19.	Sketsa Terpilih 13	23
Gambar 20.	Sketsa Terpilih 14	24
Gambar 21.	Sketsa Terpilih 15	24
Gambar 22.	Sketsa Terpilih 16	25

Gambar 21.	Desain Terpilih 1	27
Gambar 22.	Desain Terpilih 2	28
Gambar 23.	Desain Terpilih 3	29
Gambar 24.	Desain Terpilih 4	30
Gambar 25.	Desain Terpilih 5	31
Gambar 26.	Desain Terpilih 6	32
Gambar 27.	Desain Terpilih 7	33
Gambar 28.	Desain Terpilih 8	34
Gambar 29.	Desain Terpilih 9	35
Gambar 30.	Desain Terpilih 10	36
Gambar 20.	Desain Terpilih 11	37
Gambar 31.	Desain Terpilih 12	38
Gambar 20.	Desain Terpilih 13	39
Gambar 20.	Desain Terpilih 14	40
Gambar 21.	Desain Terpilih 15	41
Gambar 22.	Desain Terpilih 16	42
Gambar 23.	Desain Pigura	43
Gambar 24.	Karya 1 Judul “Memandangmu”	69
Gambar 25.	Karya 2 Judul “ <i>Duh... Gusti</i> ”	70
Gambar 26.	Karya 3 Judul “Rebah”	71
Gambar 27.	Karya 4 Judul “Menari”	72
Gambar 28.	Karya 5 Judul “Bersolek”	73
Gambar 29.	Karya 6 Judul “Tumbuh Dewasa”	74
Gambar 30.	Karya 7 Judul “Terlanjur”	75

Gambar 31.	Karya 8 Judul “Aku Disini”	76
Gambar 32.	Karya 9 Judul “Ingin Pergi”	77
Gambar 33.	Karya 10 Judul “Kupu-kupu Malam”	78
Gambar 34.	Karya 11 Judul “Setiti”	79
Gambar 35.	Karya 12 Judul “Look at Me I”	80
Gambar 36.	Karya 13 Judul “Look at Me II”	81
Gambar 37.	Karya 14 Judul “Menunggu”	82
Gambar 38.	Karya 15 Judul “Untukmu”	83
Gambar 39.	Karya 16 Judul “Shy”	84



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Kalkulasi Karya Judul “Memandangmu”	50
TABEL 2	Kalkulasi Karya Judul “ <i>Duh... Gusti</i> ”	51
TABEL 3	Kalkulasi Karya Judul “Rebah”	52
TABEL 4	Kalkulasi Karya Judul “Menari”	53
TABEL 5	Kalkulasi Karya Judul “Bersolek”	54
TABEL 6	Kalkulasi Karya Judul “Tumbuh Dewasa”	55
TABEL 7	Kalkulasi Karya Judul “Terlanjur”	56
TABEL 8	Kalkulasi Karya Judul “Aku Disini”	57
TABEL 9	Kalkulasi Karya Judul “Ingin Pergi”	58
TABEL 10	Kalkulasi Karya Judul “Kupu-kupu Malam”	59
TABEL 11	Kalkulasi Karya Judul “ <i>Setiti?</i> ”	60
TABEL 12	Kalkulasi Karya Judul “ <i>Look at Me I</i> ”	61
TABEL 13	Kalkulasi Karya Judul “ <i>Look at Me II</i> ”	62
TABEL 14	Kalkulasi Karya Judul “Menungu”	63
TABEL 15	Kalkulasi Karya Judul “Untukmu”	64
TABEL 16	Kalkulasi Karya Judul “ <i>Shy</i> ”	65
TABEL 17	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Karya Tugas Akhir	66

DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae

Foto Poster Lampiran

Foto Situasi Pameran

Katalogus



INTISARI

Setiap manusia memiliki ketertarikan dan kecintaan yang berbeda. Salah satu ketertarikan hal tersebut adalah dengan memperhatikan perempuan. Daya tarik yang dimiliki perempuan mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki yang digambarkan dengan *panyandra* merupakan lukisan perempuan ideal dalam budaya Jawa. Keeksotikan tubuh perempuan merupakan salah satu bentuk keindahan fisik yang memiliki tampilan luar biasa sehingga melalui proses apresiasi akan menjadikan perempuan akan semakin di kagumi akan keindahannya. Ide penciptaan yang didapat dari pengalaman pribadi yang ditimbulkan dari dampak pengaruh lingkungan sekitarnya yang bisa mengasah kepedulian serta perhatian terhadap perempuan sekitar, serta bisa membangkitkan rasa sensitifitas yang bisa menimbulkan kreatifitas dalam berkarya seni. Berangkat dari sosok figur perempuan menjadi sumber ide dan inspirasi untuk menciptakan karya seni, yaitu keindahan tubuh perempuan.

Cabang seni batik lukis akan menjadi sebuah sajian yang sangat memikat apabila digarap secara serius dengan segenap estetika yang berpijak pada muatan lokal yang beragam, sehingga mampu menghasilkan warna dan bentuk baru dengan syarat perpaduannya menggunakan stuktur yang harmonis. Bentuk karya seni lukis batik yang ditampilkan merupakan sebuah gambaran karakter dan sifat baik dari dalam diri sendiri maupun dari karakter sosok wanita lain yang diekspresikan ke dalam karya seni dua dimensi.

Karya seni lukis batik merupakan karya seni tradisi yang meninggalkan unsur serta esensi dari seni batik itu sendiri. Pada umumnya lukisan batik adalah dekoratif dilihat dari unsur visualnya dan perubahan bentuknya. Lukisan batik lukis mengarah ke gaya bebas dengan penggabungan beberapa teknik membatik dan pewarnaan, dan teknik tidak terikat oleh isen-isen dari motif batik tradisional, karya tampak hidup mengarungi gelap terang atau menghilangkan sama sekali, disini penulis berharap batik lukis bisa sebagai media alternatif pelestarian teknik-teknik seni batik tradisi dan batik lukis bisa menyetarakan dengan karya lukis yang lainnya.

Kata kunci : Keindahan, Perempuan, Batik.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia sebagai salah satu ciptaan Allah SWT diciptakan memiliki keistimewaan tersendiri yang berarti bahwa manusia diciptakan dengan baik dan indah. Sebagai salah satu wujud ciptaannya adalah perempuan, karena perempuan tidak lepas dari hal-hal keindahan, mulai dari paras wajah ayu, lekuk tubuh yang indah, serta tutur kata yang halus.

Ide atau gagasan muncul dari memperhatikan keindahan tubuh perempuan yang menarik dan keinginan untuk mengamati secara lebih dekat bentuk fisiknya dari serangkaian pemikiran dan menampilkannya ke dalam bentuk nyata menjadi objek pada lukisan batik. Begitupun bila seorang seniman di dalam proses menemukan jati dirinya tidak lepas dari pengalaman estetis yang ditemukan di lingkungan di mana dia berada, seperti diungkapkan oleh Sudarmaji dalam bukunya :

Secara ilmu jiwa, langkah pertama lahirnya karya seni ialah pengamatan. Ilmu jiwa fenomenologi memberikan sesungguhnya bukan peristiwa lepas yang dianut oleh ilmu jiwa unsur. Terhadap stimulasi yang datar, seorang akan menangkap makna personal sesuai dengan pengalamannya.¹

Sosok perempuan memberikan inspirasi untuk mengangkat tema perempuan ke dalam pembuatan karya seni rupa, keindahan tubuh perempuan banyak dijadikan objek dalam penciptaan karya. Sebuah gambaran kehidupan

¹ Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, cet I (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979), p. 26.

yang mengupas tentang keindahan tubuh perempuan menjadikan penulis tergerak untuk mengangkat figur perempuan sebagai salah satu bentuk kepedulian tentang keberadaan perempuan yang kadang sampai sekarang ini masih dianggap sebelah mata atau sebagai nomor dua setelah kaum lelaki. Eksistensi perempuan dalam mencari jati diri dan identitas pribadi dalam berkreatifitas, menjadikan perempuan semakin menarik untuk dikagumi akan keberadaannya.

Perempuan digunakan sebagai simbol yang berkaitan dengan hal-hal keindahan, karena perempuan itu indah untuk dipandang, perempuan itu luwes, paras wajah yang ayu, sifat-sifat halus, lemah lembut gemulai, perilaku feminisme selain didukung pula oleh lekuk tubuh yang eksotik. Dari melihat perempuan yang menjadi pemandangan artistik bagi lawan jenis hingga mampu menimbulkan rangsangan yang begitu besar karena perempuan yang memiliki daya tarik yang tinggi. Teguh S Priyono memberikan suatu pendapat sebagai berikut :

Pastinya saya tidak ingat lagi tapi semenjak “tubuh” menggoda seluruh totalitas “fikiran”, ide, libido, dan energi saya merasakan ada ungkapan-ungkapan lain dalam ekspresi bentuk tubuh yang nampak “banal” dan tanpa makna.²

Berangkat dari sini penulis mencoba menumbuhkan ide-ide baru dan memvisualisasikan ke dalam karya batik yang lebih mengacu pada keindahan tubuh perempuan mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki menurut imajinasi serta fantasi penulis.

Keberadaan dari beberapa peninggalan budaya seperti batik yang dihadirkan akan memberi warna lain yang sekaligus menjadi kendali tolak ukur,

² Teguh S Priyono, *Sensualitas Tubuh adalah Totalitas*, (Yogyakarta: Buletin 2004), p. 6.

sehingga terlahirlah karya batik yang berkarakter. Keindahan yang ada pada diri perempuan menjadi penguatan perasaan penulis untuk mengekspresikan gejolak jiwanya, sehingga mencapai kepuasan tersendiri yang tidak didapat pada kepuasan yang lain, seperti diungkapkan oleh Umar Kayam bahwa :

Mencipta bisa dianggap sebagai proses kreatifitas yang memerlukan pemikiran, kerja keras, dan kesinambungan. Oleh karena itu identitas masyarakatnya bisa dipahami melalui kreatifitas seninya, apabila pada akhirnya menimbulkan kreasi. Kreasi baru (inovatif), adalah hal yang melahirkan sesuatu inovasi dalam kesenian.³

Eksistensi yang lahir dari pemikiran-pemikiran baru mengalir di dalam berbagai karya-karya baru tidak lepas dari peran serta masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitarnya di situ seorang seniman akan merespon fenomena yang dihadapinya pada saat itu, baik secara langsung atau tidak langsung. Tugas seorang seniman diharapkan menjadi penghubung yang dapat menerjemahkan atau menyampaikan apa maksud dari tujuan sebenarnya dan akan menimpa ulang sehingga terjadi proses kesinambungan yang seimbang.

Cabang seni batik lukis akan menjadi sebuah sajian yang sangat memikat apabila digarap secara serius dengan segenap estetika yang berpijak pada muatan lokal yang beragam, sehingga mampu menghasilkan warna dan bentuk baru dengan syarat perpaduannya menggunakan stuktur yang harmonis.

Dengan divisualisasikannya keindahan tubuh perempuan ke dalam karya lukis batik akan lebih dikenal di masyarakat dan oleh penikmat seni.

³ Umar Kayam, *Seni Tradisional Masyarakat*, (Yogyakarta: Sinar Harapan, 1981). p. 69.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai salah satu persyaratan akademis, dalam mencapai gelar kesarjanaan Studi S-1, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Sebagai salah satu upaya pencurahan ekspresi pribadi.
- c. Ikut memberikan gambaran tentang perempuan dilihat dari sudut lain yang divisualisasikan ke dalam bentuk karya.
- d. Merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi perkembangan batik yang memiliki muatan nilai seni sebagai tolak ukur karya-karya kriya lebih lanjut.
- e. Melestarikan salah satu peninggalan budaya bangsa sebagai wujud kepedulian diri akan perkembangan batik sekarang ini.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan nantinya sebagai bahan kajian untuk pembatik-pembatik yang akan datang, sehingga proses perkembangan berkesenian terutama karya batik tidak tenggelam tetapi berkelanjutan.
- b. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan wawasan tentang seni yang luas khususnya dalam minat utama kriya tekstil.
- c. Karya yang dihasilkan nantinya sebagai bahan referensi yang berguna bagi wawasan dunia dibidang pendidikan baik pendidikan formal ataupun informal.

C. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang di gunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Pustaka, mencari acuan berupa data tertulis dan gambar yang didapatkan dari pengambilan data dan pengkajian pada buku, majalah literatur, dan media internet dan sebagainya yang berhubungan dengan perempuan.
- b. Metode Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diangkat dan dijadikan sebagai acuan dasar penciptaan karya batik lukis. Dalam observasi langsung mengamati perempuan, penulis menggunakan beberapa alat yaitu kamera, dan alat gambar sebagai alat untuk membuat sket.

2. Metode Pendekatan

- a. Empiris, pendekatan berdasarkan pengalaman pribadi baik pengalaman dari ruang lingkup pendidikan dan pengalaman yang didapat diluar lingkungan sekitar.
- b. Estetika, dalam hal ini karya yang akan dibuat tidak lepas dari estetika karena karya yang akan diwujudkan adalah karya seni, sehingga relevan bila menggunakan pendekatan estetika.